

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap perusahaan pasti berkeinginan untuk mengoptimalkan laba yang dimilikinya. Hal ini dikarenakan banyaknya persaingan yang terjadi di perusahaan manufaktur. Perusahaan tidak hanya mementingkan keuntungan atau laba saja, tetapi juga melihat kemakmuran pemilik, karyawan serta berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan strategi yang telah disusun agar mencapai target yang ditentukan. Perusahaan mencari cara yang tepat untuk mengoptimalkan labanya dengan cara yang berbeda-beda, tergantung kondisi perusahaan dan keputusan manager perusahaan tersebut. Perusahaan harus berinovasi meningkatkan nilai perusahaan setiap tahunnya untuk mencapai target. Hal ini akan membuat para investor tertarik untuk berinvestasi didalam perusahaan tersebut. Salah satu cara memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan.

Tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan mensejahterakan para pemegang saham. Bagi investor, nilai perusahaan merupakan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai Perusahaan (yang sering dikaitkan dengan harga saham) merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan. Salah satu pendekatan dalam menentukan nilai intrinsik saham adalah *price book value* (PBV). Nilai perusahaan yang tinggi akan

membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang. (Amelia et al., 2019)

Nilai perusahaan menandakan kemampuan bisnis untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Ini adalah indikator di mana investor masa depan akan menemukan bisnis yang menarik untuk diinvestasikan. Pada bidang keuangan, nilai perusahaan mengacu pada ukuran ekonomi kinerja perusahaan yang telah mencerminkan nilai bisnis secara keseluruhan sehingga penggunaan yang efisien dan efektif dari sumber daya ekonomi dapat dipastikan. Ini mewakili aset yang dimiliki oleh bisnis yang siap disediakan oleh investor (pemegang saham ekuitas dan pemodal utang). Nilai perusahaan menggambarkan kecenderungan bisnis untuk tumbuh yang diterjemahkan ke dalam kecenderungan investor untuk berinvestasi. Nilai perusahaan yang baik menarik investor untuk bergabung di perusahaan tersebut. Sejak doktrin pemisahan manajemen dari pemilik dalam praktik bisnis modern, nilai-nilai perusahaan berfungsi sebagai ukuran upaya manajer dari perspektif pemangku kepentingan eksternal. Berbeda dengan kinerja keuangan yang merupakan cerminan dari usaha para manajer dari perspektif internal mereka sendiri. (Ayuba, 2019).

Banyak argumen yang dikemukakan di bidang keuangan mengenai apa yang dimaksud dengan nilai perusahaan karena berbeda dengan kinerja keuangan bisnis. Diamati bahwa ada beberapa campur aduk tentang apa yang mewakili perbedaan. Nilai perusahaan tentu saja merupakan fungsi dari kemampuan manajer untuk menjalankan bisnis untuk memaksimalkan kekayaan pemilik tetapi itu dijelaskan oleh persepsi pihak luar (Investor). Ini menunjukkan arus kas masa

depan bisnis. Kinerja keuangan bisnis, bagaimanapun, berfungsi sebagai fungsi dari kemampuan manajer untuk menjalankan bisnis untuk memaksimalkan pandangan manajemen bentuk kekayaan pemilik. Ini adalah cerminan dari informasi historis masa lalu yang dilaporkan oleh bisnis untuk menunjukkan kepengurusan manajemen. Posisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan adalah produk rasio akuntansi yang terkait dengan laba masa lalu bisnis dan dengan demikian mungkin tidak mencerminkan harapan tentang masa depan perusahaan begitu juga tingkat penilaian risiko. Dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan mungkin sensitif terhadap inflasi.

Meningkatkan nilai perusahaan merupakan tujuan utama perusahaan yaitu dengan cara meningkatkan harga saham. Harga saham yang tinggi akan membuat pasar percaya pada kinerja perusahaan dan prospeknya di masa yang akan datang. Manajer keuangan perusahaan diharapkan mampu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan serta memakmurkan pemegang saham.

Nilai perusahaan sangatlah penting karena semakin tinggi nilai perusahaan akan semakin tinggi kesejahteraan para pemegang saham. Nilai perusahaan dapat berubah dikarenakan oleh informasi lain seperti situasi politik dan social. Dari fenomena tersebut perusahaan harus bisa tanggap dan siap dalam menghadapinya. kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasional perusahaan yang dilakukan pada periode akuntansi. Laba adalah gambaran tentang kinerja yang dapat dicapai dari proses aktivitas umum yang

dilakukan perusahaan untuk periode waktu tertentu. Laba dijadikan indikator profitabilitas dari suatu perusahaan.

Nilai perusahaan memiliki pengaruh besar terhadap keputusan investasi para investor, karena nilai perusahaan dapat mencerminkan kestabilan keuangan dan tingkat resiko yang dihadapi perusahaan (Permatasari & Azizah, 2018).

Nilai perusahaan dapat diukur melalui beberapa rasio, salah satunya Nilai perusahaan dapat diukur melalui *Price to Book Value (PBV)*. *Price to Book Value (PBV)* merupakan cerminan dari nilai perusahaan. *Price to Book Value (PBV)* digunakan sebagai penunjuk seberapa jauh perusahaan dapat menciptakan nilai perusahaan yang relative terhadap pasar modal yang diinvestasikan. Nilai perusahaan memiliki kaitan dengan harga saham, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan. Hal ini akan menunjukkan kemakmuran para pemegang saham di perusahaan tersebut. (Wati et al., 2020).

Salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh manager keuangan adalah keputusan atas struktur modal. Struktur modal merupakan kombinasi hutang dan ekuitas yang bersifat jangka panjang dalam struktur keuangan perusahaan. (Burhanudin & Cipta, 2021). Struktur modal adalah salah satu bentuk keputusan pendanaan. (Aisyah Sofiamaria & Asandimitra, 2017).

Didalam Penelitian (Aggarwal & Padhan, 2017) Modigliani dan Miller menyatakan bahwa nilai pasar suatu perusahaan tidak tergantung pada struktur modalnya dan jika perusahaan tidak memberikan pengembalian yang diminta,

maka individu dapat memperoleh pengembalian yang diinginkan dengan membuat portofolio sintetis.

Menurut (Makkulau & Chazanie, Elvira, n.d.) Menentukan struktur modal yang baik penting untuk diketahui kondisi keuangan serta kemampuan perusahaan dalam membayar dan membiayai sendiri kegiatan operasionalnya. Jika kondisi keuangannya baik, maka sebenarnya tidak diperlukan untuk mencari atau menambah modal melalui hutang, karena itu hanya akan mengurangi laba yang didapatkan perusahaan. Pendapat ini didukung oleh Brealey *et al*, (2008) dimana ia lebih mengandalkan modal sendiri dari pada penambahan modal dari luar perusahaan.

Dalam penelitian (Permatasari & Azizah, 2018) Pengukuran struktur modal dalam penelitian menggunakan rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Long Term Debt to Equity Ratio* (LtDER) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan rasio nilai perusahaan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV) yang lebih berfokus pada nilai ekuitas perusahaan. Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan *Price to Book Value* (PBV) sebagai variabel dependen.

Selain struktur modal, ukuran perusahaan dianggap dapat pula mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan. (Ramdhonah et al., 2019)

Phan (2016) dalam penelitian (Dinh & Pham, 2020) juga mempelajari dampak struktur modal terhadap hasil usaha perusahaan industri. Penulis menggunakan ROA dan ROE sebagai variabel dependen yang mewakili hasil bisnis, variabel

independennya adalah struktur modal, ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan, struktur asset tetap berwujud, risiko dalam bisnis perusahaan, kepemilikan negara dan Tobin's Q. Pertama-tama, penelitian menggunakan metode OLS kuadrat terkecil untuk memperkirakan model. Selanjutnya dengan data panel digunakan metode estimasi untuk FEM dan REM. Penelitian kemudian menggunakan model Hausman yang sesuai dan menarik kesimpulan. Hasil estimasi menunjukkan bahwa pengaruh yang berlawanan dari factor struktur modal terhadap hasil usaha perusahaan sangat kuat dan signifikan secara statistik.

*Capital Expenditure* merupakan pengeluaran uang untuk pembiayaan modal jangka panjang yang hasilnya baru akan diperoleh beberapa tahun kemudian. Penggunaan *capital expenditure* sebagai keputusan investasi dapat memberikan sinyal positif akan pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, kemudian direspon baik oleh investor. Hal ini sesuai dengan signaling theory yaitu keputusan investasi dapat memberikan sinyal positif bagi para investor.

*Capital expenditure* atau pembelanjaan modal merupakan salah satu konsep penting dalam teori keuangan suatu perusahaan. Beberapa fungsi keuangan utama yang dilakukan manajer keuangan adalah pembuatan keputusan yang berkaitan dengan aktifitas pencarian dana (*financing decision*) serta pembuatan keputusan yang berkaitan dengan bagaimana dana yang diperoleh tersebut diinvestasikan (*investment decision*) (Mispiyanti, 2020).

Bentuk keputusan investasi dapat dilakukan dengan *capital expenditure*. Menurut Lubis (2016) dalam (Ahmad & Putro, 2019) *capital expenditure* merupakan investasi yang dilakukan dalam bentuk property, plant, dan equipment.

Penting bagi perusahaan untuk menganggarkan capex apalagi perusahaan yang sudah besar demi pengembangan dan pertumbuhan perusahaan. Menurut McConnel dan Muscarelle (1985) dalam (Ahmad & Putro, 2019) terdapat hubungan positif antara *capital expenditure* dengan kinerja perusahaan. Jadi semakin tinggi *capital expenditure* maka semakin tinggi pula kinerja perusahaan, dengan semakin tinggi kinerja perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *firm size* atau ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan. (Akuntansi & Novitasari, 2021).

*Firm Size* adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. *Firm Size* merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Perusahaan yang berskala besar menunjukkan perusahaan sedang bertumbuh sehingga mempengaruhi profitabilitas perusahaan, profit yang meningkat cenderung akan menarik minat investor yang kemudian membuat permintaan saham perusahaan meningkat, sehingga harga saham perusahaan menjadi melambung tinggi yang selanjutnya akan berimbang dengan tingginya nilai perusahaan, maka dapat dikatakan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap nilai dari perusahaan tersebut.

*Firm size* merupakan ukuran untuk meningkatkan kepercayaan para investor. Semakin besarnya perusahaan maka perusahaan mudah diketahui banyak masyarakat, sehingga informasi tentang perusahaan akan lebih mudah didapatkan, dan hal ini mampu membuat nilai perusahaan meningkat. Total aktiva yang mengalami peningkatan serta lebih besar dari jumlah hutang perusahaan merupakan tanda dari peningkatan nilai perusahaan. Sebab kondisi yang stabil biasanya dimiliki oleh perusahaan yang besar. Penentuan *firm size* ini berdasar pada total asset perusahaan. (Septriana, Ira & Haniif, 2019)

Faktor lainnya yang memengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, analisis profitabilitas digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan yang berfokus pada profit. Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa efektif perusahaan dikelola dalam penggunaan aktiva perusahaan. Profitabilitas yang tinggi merupakan salah satu indikator bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dan sehat dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan.

Perspektif teori sinyal menekankan bahwa perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memberikan sinyal kepada investor melalui pelaporan informasi terkait kinerja perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran akan prospek usaha di masa datang. Semakin tinggi angka profitabilitas yang tercantum pada laporan keuangan, berarti semakin baik kinerja keuangan perusahaan, maka akan mencerminkan kekayaan investor yang semakin besar dan prospek perusahaan kedepan dinilai semakin menjanjikan. Pertumbuhan prospek tersebut oleh investor akan ditangkap sebagai sinyal positif sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor yang tercermin dari meningkatnya harga saham.



Profitabilitas perusahaan dapat dilihat melalui rasio-rasio profitabilitas seperti *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Investment* (ROI). Rasio profitabilitas yang berfungsi dan sering digunakan untuk memprediksi harga saham atau *return* saham adalah ROA atau ROI. ROA atau ROI digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

ROE menunjukkan keuntungan yang akan dinikmati oleh pemilik saham. Adanya pertumbuhan ROE menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Fau (2015) menunjukkan adanya pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan (PBV).

Menurut (Wati et al., 2020) Profitabilitas merupakan salah satu daya tarik bagi pemegang saham karena profitabilitas adalah hasil yang diperoleh perusahaan melalui usaha manajemen. Perusahaan Manufaktur merupakan perusahaan industri yang melakukan pengolahan bahan baku menjadi barang jadi atau barang setengah jadi. Perusahaan manufaktur berbeda dengan perusahaan jasa atau perusahaan lainnya, karena perusahaan manufaktur mengolah bahan baku mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi yang kemudian akan langsung dijual kepada konsumen.

Didalam penelitian (Dang et al., 2019) Di Vietnam, studi tentang hubungan dan dampak pertumbuhan, ukuran, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan tidak sepenuhnya lengkap. Sementara hasil penelitian di

luar negeri tidak serupa, kadang-kadang bertentangan dengan situasi Vietnam. Di sisi lain, pengukuran nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian berbeda, seperti return on assets (ROA), ROE, EPS, Tobin's Q, EV, dan sebagainya. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat bukti bahwa dalam ekonomi berkembang, hal-hal mengenai peraturan hukum, lingkungan bisnis, dan pengembangan pasar saham belum selesai. Mempelajari pengaruh pertumbuhan, ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas pada nilai perusahaan akan memiliki banyak arti bagi perusahaan Vietnam. Apalagi di Vietnam belum ada yang komprehensif penelitian tentang dampak peningkatan modal, ukuran, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH STRUKTUR MODAL, CAPITAL EXPENDITURE DAN FIRM SIZE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020)“**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan penulis dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu :

1. Tuntutan kepada perusahaan untuk dapat melakukan pengelolaan fungsi yang terdapat di dalam perusahaan secara efektif dan efisien. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalkan biaya modal yang ditanggung perusahaan dan dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

2. Struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap finansial perusahaan.
3. Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Penggunaan *capital expenditure* sebagai keputusan investasi dapat memberikan sinyal positif akan pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang.
5. Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap nilai dari perusahaan.
6. Ukuran perusahaan menjadi alat untuk mengukur besar kecilnya sebuah perusahaan.
7. Nilai perusahaan memberi dampak yang positif untuk meningkatkan minat investor dalam berinvestasi di sebuah perusahaan.
8. Nilai perusahaan memberikan dampak positif dan negatif terhadap kepercayaan investor
9. *Firm Size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
10. Profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu penilaian perusahaan.
11. Profitabilitas perlu diperhatikan bagi investor karena profitabilitas mengukur sebuah keberhasilan manajemen ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh penjualan dan investasi.

### 1.3 Batasan Masalah

Agar penulis tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan yang semula direncanakan sehingga mempermudah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, Maka penulis menetapkan batasan-batasannya yaitu **Pengaruh Struktur Modal, Capital Expenditure dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020).**

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020 ?
2. Bagaimana pengaruh *capital expenditure* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020 ?
3. Bagaimana pengaruh *firm size* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020 ?
4. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada Manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020 ?
5. Bagaimana pengaruh *capital expenditure* terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020 ?

6. Bagaimana pengaruh *firm size* terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020 ?
7. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020 ?
8. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020 ?
9. Bagaimana pengaruh *capital expenditure* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020 ?
10. Bagaimana pengaruh *firm size* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020 ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dari uraian pokok di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020
2. Untuk mengetahui pengaruh *capital expenditure* terhadap nilai perusahaan pada Manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020
3. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020

4. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020
5. Untuk mengetahui pengaruh *capital expenditure* terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020
6. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020
7. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020
8. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020
9. Untuk mengetahui pengaruh *capital expenditure* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020
10. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis
  - a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan study pada Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.

- b. Untuk menambah ilmu pengetahuan sehubungan dengan ilmu yang penulis dapat dan tekuni serta memberikan sumbangan pemikiran dalam pengaruh struktur modal, capital expenditure dan firm size terhadap nilai perusahaan.

## 2. Bagi pembaca

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi yang sedang melakukan penelitian serta diharapkan dapat memberikan informasi struktur modal, capital expenditure dan firm size.
- b. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan juga dapat menambah pustaka bagi mereka yang mempunyai minat untuk mendalami pengetahuan dalam bidang keuangan.

## 3. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan bahan referensi guna penelitian yang selanjutnya memerlukan pengembangan pengetahuan lebih lanjut mengenai variabel variabel yang mempengaruhi struktur modal, *capital expenditure* dan *firm size*.